

IV. KEADAAN UMUM WILAYAH

A. Kabupaten Sleman

1. Kondisi Geografis

Sleman merupakan salah satu Kabupaten yang terdapat di Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara geografis Kabupaten Sleman terletak diantara $110^{\circ} 33' 00''$ dan $110^{\circ} 13' 00''$ Bujur Timur, $7^{\circ} 34' 51''$ dan $7^{\circ} 47' 30''$ Lintang Selatan. Wilayah Kabupaten Sleman sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Boyolali, Propinsi Jawa Tengah, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Klaten, Propinsi Jawa Tengah, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kulon Progo, Propinsi DIY, dan Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah, dan sebelah selatan berbatasan dengan Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul, dan Kabupaten Gunung Kidul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.



Gambar 1. Peta Wilayah Kabupaten Sleman

Kabupaten Sleman mempunyai luas wilayah sebesar 57.482 Ha atau 574,82 Km² atau sekitar 18% dari luas wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu 3.185,80 Km², dengan jarak terjauh Utara-Selatan 32 Km, Timur-Barat 35 km. Kabupaten Sleman secara administrative terdiri dari 17 wilayah Kecamatan, 86 Desa, dan 1.212 Dusun.

Tabel 1. Luas Wilayah dan Presentase menurut Kecamatan

No	Kecamatan	Banyaknya		Luas (Ha)	Presentase (%)
		Desa	Dusun		
1	Moyudan	4	65	2.762	5
2	Godean	7	57	2.684	5
3	Minggir	5	68	2.727	5
4	Gamping	5	59	2.925	5
5	Sayegan	5	67	2.663	5
6	Sleman	5	83	3.132	5
7	Ngaglik	6	87	3.852	7
8	Mlati	5	74	2.852	5
9	Tempel	8	98	3.249	6
10	Turi	4	54	4.309	7
11	Prambanan	6	68	4.135	7
12	Kalasan	4	80	3.584	6
13	Berbah	4	58	2.299	4
14	Ngemplak	5	82	3.571	6
15	Pakem	5	61	4.384	8
16	Depok	3	58	3.555	6
17	Cangkringan	5	73	4.799	8
Jumlah		86	1.212	57.482	100

Sumber: Sleman dalam angka 2009

Tabel tersebut menunjukkan bahwa luas wilayah paling besar di Kabupaten Sleman terdapat pada Kecamatan Cangkringan yaitu sebesar 4.799 Ha dengan presentase 8%. Sedangkan luas wilayah di Kecamatan Prambanan yaitu sebesar 4.135 Ha dengan presentase 7%, sehingga wilayah Kecamatan Prambanan mempunyai wilayah yang cukup luas.

Kondisi karakteristik wilayah Sleman di kawasan lereng Gunung Merapi, dimulai dari jalan yang menghubungkan kota Tempel, Turi, Pakem, dan Cangkringan sampai dengan puncak Gunung Merapi. Wilayah ini merupakan sumber daya air dan ekowisata yang berorientasi pada kegiatan gunung merapi dan ekosistemnya. Kawasan timur yang meliputi Kecamatan Prambanan, sebagian Kecamatan Kalasan, dan Kecamatan Berbah. Wilayah ini merupakan tempat peninggalan sejarah (candi) yang merupakan pusat wisata budaya dan daerah lahan kering serta sumber bahan batu putih. Wilayah tengah yaitu wilayah aglomerasi (perkembangan kota dalam kawasan tertentu) kota Yogyakarta yang meliputi Kecamatan Mlati, Sleman, Ngaglik, Ngemplak, Depok, dan Gamping. Wilayah ini merupakan pusat pendidikan, perdagangan, dan jasa. Wilayah barat meliputi Kecamatan Godean, Minggir, Sayegan, dan Moyudan. Wilayah ini merupakan daerah pertanian lahan basah yang tersedia cukup air dan sumber bahan baku kegiatan industri kerajinan mending, bambu, serta gerabah.

Kondisi wilayah Kabupaten Sleman berdasarkan jalur lintas antar daerah, Kabupaten Sleman dilewati jalur jalan negara yang merupakan jalur ekonomi yang

menghubungkan Sleman dengan kota pelabuhan (Semarang, Surabaya, Jakarta). Jalur ini melewati wilayah wilayah Kecamatan Prambanan, Kalasan, Depok, Mlati, dan Gamping. Selain itu, wilayah Kecamatan Depok, Gamping, dan Mlati juga dilalui jalan lingkar, sehingga digunakan untuk pertintasan antar Propinsi.

Keadaan tanah Kabupaten Sleman di bagian selatan relatif datar kecuali daerah berbukitan dibagian tenggara Kecamatan Prambanan dan sebagian di Kecamatan Gamping. Semakin ke utara kondisi tanah relatif miring dan dibagian utara lereng gunung merapi relative terjal dan terdapat sekitar 100 sumber mata air. Hampir setengah dari luas wilayah Kabupaten Sleman merupakan tanah pertanian yang subur dan didukung irigrasi teknis pada bagian barat dan selatan.

Tabel 2. Ketinggian Wilayah Kabupaten Sleman

Ketinggian (dari permukaan laut)	Luas Wilayah	Presentase %	Jumlah Kecamatan
Ketinggian < 100 m, 100-499 m,	6.203 Ha	10,79%	6
Ketinggian 500-999 m	43.246 Ha	75,32 %	17
Ketinggian > 1000 m	6.538 Ha	11,38%	4
Ketinggian >1000 m	1.495 Ha	2,60%	3

Sumber: Sleman.go.id

Dari tabel tersebut diketahui bahwa ketinggian Kabupaten Sleman berkisar antara <100 sd> 1000 m. Selain itu Kabupaten Sleman paling banyak berada pada ketinggian 500-999 m yaitu sebanyak 17 Kecamatan, sehingga wilayahnya tidak terlalu tinggi.

Tanah di Kabupaten Sleman hampir setengah dari luas wilayah merupakan tanah pertanian yang subur dengan didukung irigrasi teknis pada bagian barat dan selatan. Jenis tanah di Kabupaten Sleman antara lain yaitu sawah, tegal, pekarangan, hutan, dan lain-lain.

Tabel 3. Tata Guna Tanah di Kabupaten Sleman

No	Jenis Tanah	Luas (Ha)					
		1995	1996	1997	1998	1999	2000
1.	Sawah	24.662	24.586	24.381	24.321	24.291	23.483
2.	Tegalan	6.184	6.214	6.255	6.256	5.864	6.407
3.	Pekarangan	18.461	18.488	18.609	18.659	18.688	18.759
4.	Lain-lain*	8.175	8.194	8.237	8.246	8.639	8.833
Jumlah		57.482	57.482	57.482	57.482	57.482	57.482

Sumber: Sleman.go.id

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perkembangan penggunaan tanah di Kabupaten Sleman selama lima tahun terakhir menunjukkan jenis tanah sawah turun rata-rata per tahun sebanyak 0,96%, tegalan naik sebanyak 0,82%, pekarangan naik sebanyak 0,31%, dan lain-lain turun sebanyak 1,57%. (slemankab.go.id)

2. Kondisi Demografis

Berdasarkan data kependudukan dari Provinsi Yogyakarta, Kabupaten Sleman merupakan wilayah yang paling banyak jumlah penduduknya dibandingkan dengan Kabupaten lainnya yang terdapat di Provinsi Yogyakarta.

Tabel 4. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Semester II 2016

Kota/Kabupaten	Penduduk		
	L	P	Total
Kulon Progo	221.220	224.073	445.293
Bantul	464.860	463.816	928.676
Gunungkidul	379.875	382.577	928.676
Sleman	542.510	536.700	1.079.210
Kota Yogyakarta	201.153	211.178	412.331
Jumlah	1.809.618	1.818.344	3.627.962

Sumber jogjapro.go.id dalam angka 201

Menurut tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk paling banyak berada di Kabupaten Sleman yaitu sebanyak 1.079.210 dengan jumlah laki-laki sebanyak 542.510 dan jumlah perempuan sebanyak 536.700.

Tabel 5. Banyaknya Penduduk dan Kepadatan Penduduk Berdasarkan Kecamatan

Kecamatan	Banyaknya Penduduk	Kepadatan Penduduk
1. Moyudan	30 719	1 112
2. Minggir	28 954	1 062
3. Seyegan	46 869	1 760
4. Godean	70 754	2 636
5. Gamping	106 330	3 635
6. Mlati	111 180	3 898
7. Depok	185 707	5 224
8. Berbah	56 831	2 472
9. Prambanan	48 419	1 171
10. Kalasan	84 150	2 348
11. Ngemplak	64 187	1 797
12. Ngaglik	115 321	2 994
13. Sleman	66 567	2 125
14. Tempel	50 628	1 558
15. Turi	34 189	793
16. Pakem	37 430	854
17. Cangkringan	29 246	609
Jumlah	1 167 481	2 031

Dari tabel tersebut dapat ditunjukkan bahwa penduduk paling banyak terdapat di Kecamatan Depok yaitu sebesar 185.707 dengan kepadatan penduduk yang tinggi yaitu sebesar 5.224. Sementara itu Kabupaten Prambanan jumlah penduduknya hanya 48.419 sangat sedikit dibandingkan Kecamatan Depok, sedangkan kepadatan penduduk di Kecamatan Prambanan sebesar 1.171 tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah.

B. Kecamatan Prambanan

Kecamatan Prambanan merupakan salah satu Kecamatan yang terdapat di wilayah Kabupaten Sleman Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan luas wilayah 4.135 Ha atau 7% dari luas wilayah Kabupaten Sleman. Wilayah administratif Kecamatan Prambanan terdapat 6 desa dan 68 dusun.

Tabel 6. Banyaknya Padukuhan, RW, RT, dan Rata-rata jiwa per desa di Kecamatan Prambanan

Desa	Padukuhan	RW	RT	Rata-rata Jiwa		
				Padukuhan	RW	RT
Sumberharjo	18	42	105	737	316	126
Wukirharjo	6	12	26	432	216	100
Gayamharjo	7	17	45	683	281	106
Sambirejo	8	19	45	691	291	123
Madurejo	16	40	85	794	318	149
Bokoharjo	13	32	76	847	344	145
Kecamatan	68	162	382	4.184	1.766	749

Sumber: Kecamatan Prambanan dalam angka 2011

Desa Sumberharajo memiliki batas wilayah antara lain yaitu sebelah utara berbatasan dengan Desa Madurejo Kecamatan Prambanan, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Srimartani Kecamatan Piyungan, Sebelah timur berbatasan dengan

Desa Wukiharjo dan Sambirejo Kecamatan Prambanan, sebelah barat yaitu Dusun Bendungan, Berjo, Daleman, Dayakan, Dinginan, Gamparan, Gunung gebang, Jurugan, Kenaran, Klero, Melikan, Ngeburan, Pereng, Polangan, Sawo, Sengir, Umbulsari A, dan Umbulsari B.

1. Kondisi Geografis

Dilihat dari kondisi geografis, Desa Sumberharjo memiliki ketinggian tanah 120m dari permukaan laut dengan curah hujan 250,00 mm, dan suhu rata-rata harian 25,000 C. Selain itu, Desa sumberharjo memiliki jenis tanah pasiran dengan warna tanah hitam dan beberapa Desa memiliki wilayah dibagian perbukitan dengan luas 993,20 Ha.

Luas wilayah penggunaan di Desa Sumberharjo digunakan sebagai pemukiman, persawahan, perkebunan, kuburan, perkantoran, dan prasarana umum lainnya. Adapun tabel luas wilayah menurut penggunaan yaitu sebagai berikut

Tabel 7. Luas Wilayah Menurut Penggunaan di Desa Sumberharjo

Jenis Wilayah	Luas
Pemukiman	370,00 Ha
Persawahan	432,00 Ha
Perkebunan	15,50 Ha
Kuburan	5,00 Ha
Prasarana umum lainnya	160,20 Ha
Total Luas	982,70 Ha

Sumber: Desa Sumberharjo dalam angka 2015

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa Wilayah Desa Sumberharjo paling dominan yaitu persawahan, sehingga banyak warga masyarakat yang memiliki tanah pertanian. Berikut adalah tabel luas lahan sawah di Desa Sumberjo

Tabel 8. Jenis dan luas Lahan Sawa Desa Sumberharjo

Jenis Sawah	Luas Lahan
Sawah irigrasi teknis	305,00 Ha
Sawah tadah Hujan	127,00 Ha
Total Luas	432,00 Ha

Sumber: Desa Sumberharjo dalam angka 2015

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa paling banyak adalah sawah irigrasi teknis yaitu sebesar 305,00 Ha. Selain lahan sawah, adapun lahan kering. Berikut tabel jenis lahan kering dan jumlah luasnya.

Tabel 9. Jenis dan luas lahan kering di Desa Sumberharjo

Jenis Lahan Kering	Luas Lahan
Tegal/lading	15,50 Ha
Pemukiman	370,00 Ha
Total Luas	385,50 Ha

Sumber: Desa Sumberharjo dalam angka 2015

Menurut tabel tersebut dapat diketahui bahwa paling banyak lahan kering digunakan sebagai area pemukiman yaitu seluas 370,00 Ha, sedangkan yang lainnya digunakan sebagai lading dengan total luas 15,50 Ha. Meskipun jumlah lahan pemukiman cukup luas, akan tetapi masih banyak lahan sawah yang dijadikan lahan pertanian oleh masyarakat. Berikut adalah tabel jumlah keluarga yang memiliki tanah pertanian.

Tabel 10. Jumlah Keluarga Memiliki Tanah Pertanian

Jumlah keluarga memiliki tanah pertanian	3.402 keluarga
Tidak memiliki	967 keluarga
Memiliki kurang 10 Ha	3.402 keluarga
Jumlah total keluarga petani	4.369 keluarga

Sumber: Desa Sumberharjo dalam angka 2015

Tabel diatas menunjukkan bahwa banyak keluarga yang memiliki lahan pertanian yaitu sebanyak 3.402 keluarga. Akan tetapi luas semua lahan yang dimiliki kurang dari 10 Ha, sehingga tidak ada yang memiliki lahan pertanian yang luasnya lebih dari 10 Ha.

Dusun Sengir merupakan salah satu dusun yang terdapat di Desa Sumberharjo. Dusun sengir mempunyai 1-6 RT dan 2 RW. Wilayah Dusun Sengir terbagi menjadi dua yaitu diatas perbukitan dan dibawah perbukitan. Sebelum adanya perubahan wilayah administratif desa banyak perkampungan yang berada di Dusun Sengir. Perkampungan tersebut antara lain yaitu Ripungan, Lutungan, Sabikerep, Bulusari, dan Nglepen. Setelah adanya perubahan administratif desa sebutan kampung digantikan dengan RT 1-6 dan RW 3-4, meskipun demikian masyarakat banyak menggunakan nama kampung mereka.

Perkampungan New Nglepen merupakan salah satu kampung yang terdapat di Dusun Sengir yang direlokasi akibat terjadinya gempa bumi. Nama New Nglepen berarti Nglepen baru, karena perkampungan tersebut merupakan Kampung Nglepen

setelah direlokasi. Adapun pembagian wilayah administratif New Nglepen yaitu terdapat 2 RT yaitu RT 02 dan RT 06, selain itu juga mempunyai 1 RW.

2. Kondisi Demografis

Perkampungan New Nglepen, Dusun Sengir yang berada di wilayah Desa Sumberharjo merupakan daerah yang dijadikan lokasi penelitian. Secara keseluruhan Desa Sumberharjo memiliki luas wilayah menurut penggunaannya sebesar 982,70 Ha dengan 106 Rt, 42 Rw, dan 18 Dusun. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 6632 jiwa, penduduk perempuan sebanyak 6470 jiwa dengan kepadatan penduduk sebanyak 1.319,17 per KM (Desa Sumberharjo dalam angka, 2015).

Perkampungan New Nglepen memiliki jumlah penduduk Jumlah 245 Orang dan Jumlah warga miskin sebanyak 20 Orang. Mata pencaharian penduduk kebanyakan adalah petani sejumlah 33 orang. Adapun mata pencaharian lainnya yaitu pedagang sebanyak 8 orang, buruh 22 orang, dan swasta sebanyak 12 orang.